

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, G.T. 2020. Karakter Dan Pengaruh Sistem Dispersi Padat Maltodekstrin Terhadap Aktivitas Antioksidan Sintetik PGV-O. Program Pasca Sarjana, STIKES Borneo Lestari, Banjarbaru (tidak dipublikasikan).
- Anisa, N. 2019. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Singkong (*Manihot esculenta* Crantz.) Program Pasca Sarjana, STIKES Borneo Lestari, Banjarbaru (tidak dipublikasikan).
- Amir, F & C. Saleh. 2014. Uji Antioksidan Ekstrak Etanol Biji Buah Durian (*Durio zibethinus* Murr) Dengan Menggunakan Metode DPPH. *Jurnal Kimia Mulawarman* 11 (2): 85.
- Asvia, S. 2021. *Uji Antioksidan Ekstrak Etanol 96% Kulit Tandui (Mangifera rufocostata* Kosterm.) Menggunakan Metode DPPH. *Skripsi*. Program Pasca Sarjana, STIKES Borneo Lestari, Banjarbaru (tidak dipublikasikan).
- Cahyono, B. 2011. *Cara Sukses Berkebun Durian Impor Dan Lokal*. Pustaka Mina, Jakarta.
- Chigurupati, S. 2021. Antidiabetic and antioxidant potential of *Durio zibethinus* Murr. leaves ethanolic extract. *Indian Journal of Experimental Biology* 59: 102-110.
- Dewatisari, W.F., L. Rumiyantri & I. Rakhmawati. 2017. Rendemen dan Skrining Fitokimia pada Ekstrak Daun *Sansevieria* sp. Rendemen and *Phytochemical Screening using Leaf extract of Sansevieria Sp*. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan* 17 (3): 197-202.
- Fiteri, W, A. 2021. Pengaruh Metode Ekstraksi Terhadap Efektivitas Antioksidan Ekstrak Etanol 96% Umbi Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa* Urb). *Skripsi*. Program Pasca Sarjana, STIKES Borneo Lestari. Kalimantan Selatan. (Tidak dipublikasikan).
- Hani, C. R & T. Milanda. 2016. Review : Manfaat Antioksidan Pada Tanaman Buah di Indonesia. *Jurnal Farmaka Suplemen* 14 (1): 185.
- Leba, M. A. U. 2017. *Ekstraksi dan Real Kromatografi*. Deepublish, Yogyakarta.

- Liska, S. Novianti & H. Amanah. 2021. Skrining Metabolit Sekunder Ekstrak Etanol Daun Bitangur (*Calophyllum Inophyllum* L.). Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat. Universitas Bangka Belitung, Pangkalpinang.
- Mahmudah, F. 2021. *Uji Efektivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Daun Tandui (Mangifera rufocostata* kosterm.). *Skripsi*. Program Pasca Sarjana, STIKES Borneo Lestari. Kalimantan Selatan. (Tidak dipublikasikan).
- Maryam, St., R. Pratama., N. Effendi & T. Naid. 2015. Analisis Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanolik Daun Yodium (*Jatropha Multifida* L.) Dengan Metode *Cupric Ion Reducing Antioxidant Capacity* (Cuprac). *Jurnal Fitofarmaka Indonesia* 2 (1): 92.
- Mukgriani., R. Sugiarna., N. Farhan., M. Rusdi & M.I. Arsul. 2019. Kadar Fenolik dan Flavonoid Total Ekstrak Etanol Daun Anggur (*Vitis vinifera* L.). *Jurnal J.Pharm. Sci* 2 (2).
- Munadiah, 2017. *Penentuan Kadar Flavonoid Dan Kapasitas Antioksidan Ekstrak Etanol Kulit Batang Kelor (Moringa Oleifera* L.) Dengan Metode *Dpph, Cuprac Dan Frap*. *Skripsi*. Program Pasca Sarjana, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makasar (dipublikasikan).
- Muyasaroh, N. 2018. Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Dan Air Rendaman Daun Durian Monthong (*Durio zibethinus* Murr. Var. *Monthong*) Terhadap Pertumbuhan *Candida albicans* Secara In Vitro. *Skripsi*. Program Pasca Sarjana, Universitas Sanata Darma, Yogyakarta (dipublikasikan).
- Nugraha, A.T. M.S. Firmansyah & P. Jumaryatno. 2017. Profil Senyawa Dan Aktifitas Antioksidan Daun Yakon (*Smallanthus Sonchifolius*) Dengan Metode DPPH Dan CUPRAC. *Jurnal Ilmiah Farmasi* 13 (1): 14-20.
- Nugrahani, R., Y. Andayani & A. Hakim. 2016. Skrining Fitokimia Dari Ekstrak Bauh Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Dalam Sediaan Serbuk. *Jurnal IPA* 2 (1).
- Pratiwi, N., D.S. Hanafiah & L.A.M. Siregar. 2018. Identifikasi Karakter Morfologi Durian (*Durio zibethinus* Murr.) di Kecamatan Tigalingga dan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi Sumatera Utara. *Jurnal Agroekoteknologi* 6 (2): 200-208.
- Ramadhan H., D. Baidah., N.P. Lestari & K.A. Yuliana. 2020. Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol 96% Daun, Buah Dan Kulit Terap

- (*Artocarpus odoratissimus*) Menggunakan Metode CUPRAC. *Jurnal Farmasains* 7 (1): 8-9.
- Riwanti, P., I. Farizah & Amaliyah. 2020. Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Etanol Pada Kadar Flavonoid Total Ekstrak Etanol 50,70, dan 96% *sargassum polycystum* dari Madura. *Jurnal of Pharmaceutical* 2 (2).
- Rustanti, E. & Q. A, Lathifah. 2018. Identifikasi Senyawa Kuersetin dari Fraksi Etil Asetat Ekstrak Daun Alpukat (*Persea americana* Mill.). *Alchemy : Journal of Chemistry* 6 (2): 38-42.
- Sahara, 2019. *Skrining Fitokimia Dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Pada Kulit Durian (Durio Zibethinus Murr)*. Skripsi. Program Studi Biologi, Universitas Medan, Medan (dipublikasikan).
- Salamah, N & E. Widyasari. 2015. Aktifitas Antioksidan Ekstrak Metanol Daun Kelengkeng (*Euphoria longan* (L) Steud.) Dengan Metode Penangkapan Radikal 2,2'- Difenil-1-Pikrilhidrazil. *Jurnal Pharmacia* 5 (1): 25-34.
- Saputri, R. & E.F. Susiani. 2018. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Buah Dan Biji Buah Kalangkala (*Litsea Angulata*) Asal Kalimantan Selatan. *Borneo Journal of Pharmacy* 1 (2): 81 – 84.
- Sayakti, P.I., N. Anisa & H. Ramadhan. Pengaruh Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Daun Singkong (*Manihot esculenta* Crantz) Menggunakan Metode CUPRAC. *Jurnal Ilmiah Farmasi*.
- Siswarni, M.Z., Y.K. Putri & P.R. Rizka. 2017. Ekstraksi Kuersetin Dari Kulit Terong Belanda (*Solanum betaceum* Cav.) Menggunakan Pelarut Etanol Dengan Metode Maserasi Dan Sokletasi. *Jurnal Teknik Kimia* 6 (1): 37.
- Suhartati, T. 2013. *Dasar-Dasar Spektrofotometri UV-Vis Dan Spektrometri Massa Untuk Penentuan Struktur Senyawa Organik*. AURA. Bandar Lampung.
- Susanti, M. C. 2014. Pengaruh Jumlah Pelarut Etanol dan Suhu Fraksinasi Terhadap Karakteristik Lemak Kakao Hasil Ekstraksi Non Alkalized Cocoa Powder. *Jurnal Teknologi Industri dan Hasil Pertanian* 19 (2).
- Susilawati & M. Sabran. 2018. Karakterisasi Morfologi Durian (*Durio zhibetinus*) Lokal Asal Kabupaten Katingan. *Plasma Nutfah* 24 (2): 200-208.

- Utami, A. 2019. *Uji Antioksidan Ekstrak Air Sarang Burung Walet Putih (Aerodramus fuciphagus) Menggunakan Metode CUPRAC*. Skripsi. Program Pasca Sarjana, STIKES Borneo Lestari, Banjarbaru (tidak dipublikasikan).
- Warditiani, N.K., L.P.F. Larasanty., I.N.K. Widjaja., N.P.M. Juniari., A.E. Nugroho & S. Pramono. 2014. Identifikasi Kandungan Kimia Ekstrak Terpurifikasi Herba Sambiloto. *Jurnal Farmasi Udayana* 3 (1).
- Wahyuni, R. Guswandi & H. Rival. 2014. Pengaruh Cara Pengeringan Dengan Oven, Kering Angin Dan Cahaya Matahari Langsung Terhadap Mutu Simplisia Herba Sambiloto. *Jurnal Farmasi Higea* 6 (2).
- Widiastuti, A.E.S & D. R. Damayanti. 2014. Pengaruh Metode Ekstraksi Terhadap Aktivitas Antioksidan Kulit Buah Durian (*Durio Zibethinus Murr*) Varietas Petruk.
- Werdhasari, A. 2014. Peran Antioksidan Bagi Kesehatan. *Jurnal Biotek Medisiana*. 3 (2): 59-68.
- Yuslianti, E.S. 2018. *Pengaruh Radikal Bebas dan Antioksidan*. Deepublish : Yogyakarta.

Lampiran 1. KeterPangan Hasil Determinasi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
LABORATORIUM FMIPA**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 35,8D Banjarbaru Telp/Fax: (0511) 4772826, website: www.labdasar-unlam.org

**SERTIFIKAT HASIL UJI
Nomor: 260a/LB.LABDASAR/XII/2021**

Nomor Referensi	: XI-21-040	Tanggal Masuk	: 15 November 2021
Nama	: Tya Monica	Tanggal Selesai	: 25 November 2021
Institusi	: STIKES Borneo Lestari	Hasil Analisis	: Determinasi
No.Invoice	: 260/TS-11/2021	Jenis Tumbuhan	: Durian Bangkok

HABITUS

Pohon, tinggi mencapai 49 m.

DAUN

Mengertas, melonjong, menjorong, menbudar telur, panjang 8-20 cm, lebar 3-7 cm, pangkal daun meruncing, membulat, ujung meruncing dan melancip, daun bagian atas hijau, gundul, permukaan bawah daun coklat keemasan, coklat, ditutupi oleh sisik yang rapat; tangkai daun silindris, panjang 1-2 cm, diameter 2-2.3 mm.

BATANG

Berbentuk silindris, tinggi mencapai 45 meter, Kulit batang tekstur yang kasar, warna coklat hingga abu-abu.

AKAR

Tunggang.

BUAH

Membulat, membulat telur, membulat telur sungsang, melonjong, berlekuk 5, panjang 13-31 cm, diameter 10-25 cm, hijau hingga kecoklatan, duri mengerucut hingga piramida, tajam. Tangkai buah panjang 4.7-6 cm, diameter 2-2.7 mm. Biji membulat, membulat telur, menjorong, panjang 3-8 cm, diameter 1.3-5 cm, kulit biji coklat hingga coklat tua.

BUNGA

Muncul di cabang primer dan sekunder, memayung majemuk, panjang 0.4-1 cm, diameter 5-13 mm. daun kelopak tambahan 2-3, membundar telur. Daun kelopak bercangap 5, menggenta, panjang 2.1-4.5 cm, lebar 1.1-1.3 cm. Daun mahkota 5, menyudip lebar, putih kotor hingga kuning muda, panjang 3.6-7.4 cm, bercangap 4-11 di ujung, kepala sari merekah. Putik panjang 3.4-7 cm.

NAMA LOKAL

Durian.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
LABORATORIUM FMIPA

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 35, Banjarbaru Telp/Fax: (0511) 4772826, website: www.labdasar-unlam.org

SERTIFIKAT HASIL UJI
Nomor: 260a/LB.LABDASAR/XII/2021

KLASIFIKASI

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
kelas : Dicotyledonae
Ordo : Bombacales
Family : Bombaceae
Genus : *Durio*
Species : *Durio zibethinus* Murr.



Banjarbaru, 7 Desember 2021

Di Pengger Puncak,

Dr. Totok Wianto, S.Si., M.Si.
NIP. 19780504 200312 1 004

Lampiran 2. Keterangan Hasil Uji Di Laboratorium



YAYASAN BORNEO LESTARI
Laboratorium Borneo Lestari
 Jl. Kelapa Sawit 8 Bumi Berkat No.1 RT 02 RW 01 Telp/Fax/05114781787
 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714

KETERANGAN HASIL UJI DI LABORATORIUM

Nama : Tya Monica
 NIM : SF18118

DATA HASIL PENGUJIAN SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS

1. Penentuan Panjang Gelombang Maksimum CUPRAC

Absorbansi	Panjang Gelombang (nm)
0,133	450

2. Penentuan Kurva Baku Larutan Pembanding Kuersetin

Konsentrasi (ppm)	Absorbansi
1	0,276
1	0,278
2	0,331
2	0,340
3	0,406
3	0,458
4	0,589
4	0,585
5	0,661
5	0,668


3. Penentuan Absorbansi Ekstrak Etanol 70% Daun Durian Bangkok


Konsentrasi (ppm)	Absorbansi
10	0,574
10	0,546

Dengan ini menyatakan bahwa dari hasil pengujian penelitian yang dilakukan di laboratorium Borneo Lestari telah divalidasi dan dinyatakan valid.






Demikian keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan semestinya.

Mengetahui,

Kepala Laboratorium

 (apt. Indah Putri Sayakti, M. Pharm. Sci)

Pembimbing Laboran

 (Karlinda Aminoer R, Amd.Ak)

Lampiran 3. Proses Pembuatan Simplisia Daun Durian Bangkok (*Durio zibethinus* Murr.)

NO	Kegiatan	Dokumentasi
1.	Sortasi Basah	
2.	Pencucian	
3.	Pengeringan	
4.	Sortasi Kering	
5.	Perajangan	

6. Penyerbukan








7. Pengayakan no 40



8. Serbuk Simplisia Daun Durian



Lampiran 4. Proses Pembuatan Ekstrak Simplisia Daun Durian (*Durio zibethinus* Murr.)

NO	Kegiatan	Dokumentasi
1	Timbang Simplisia	
2	Maserasi	
3	Ekstrak cair diuapkan dengan <i>rotary evaporator</i>	
4	Ekstrak cair di uapkan dengan <i>waterbath</i>	
5	Ekstrak etanol 70% daun durian	

6. Bobot Tetap 1



7. Bobot Tetap 2



8. Bobot CP





Lampiran 5. Perhitungan Rendemen

1. Perhitungan rendemen ekstrak

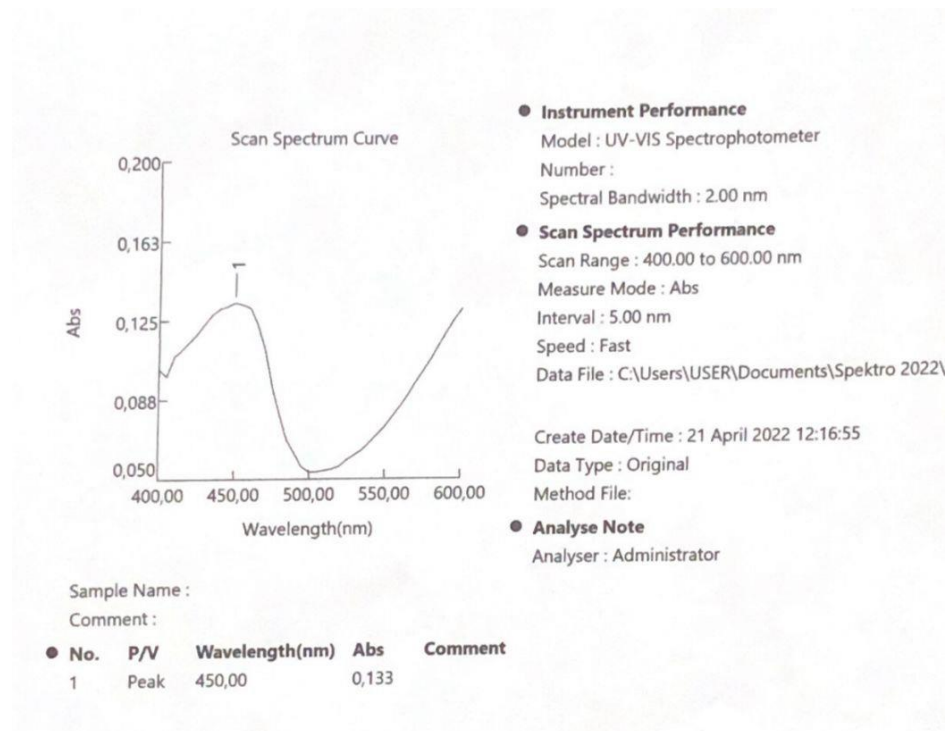
Rendemen simplisia :

$$\begin{aligned}\text{Rendemen ekstrak} &= \frac{\text{Bobot Ekstrak Kental}}{\text{Bobot simplisia}} \times 100\% \\ &= \frac{(\text{cawan+ekstrak})-(\text{cawan kosong})}{\text{Bobot simplisia}} \times 100\% \\ &= \frac{99,6358 \text{ gram} - 65,1235 \text{ gram}}{200 \text{ gram}} \times 100\% \\ &= \frac{34,5123 \text{ gram}}{200 \text{ gram}} \times 100\% \\ &= 17,2561 \%\end{aligned}$$

Lampiran 6. Skrining Fitokimia Ekstrak Daun Durian Bangkok (*Durio zibethinus* Murr.)

No	Identifikasi	Pereaksi	Dokumentasi	Hasil
1	Flavonoid	HCL pekat + serbuk Mg + amil alkohol		Hasil positif (+) dengan terbentuknya lapisan amil alkohol yang berwarna kuning.
2	Fenol	FeCl_3 5%		Hasil positif dengan terbentuk larutan warna hijau.

Lampiran 7. Panjang Gelombang Maksimum CUPRAC



Absorbansi	Panjang Gelombang (nm)
0,133	450



Lampiran 8. Perhitungan Dalam Uji Antioksidan

1. Pembuatan larutan CUPRAC

- c. Pembuatan $\text{CuCl}_2 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ 0,01M dalam labu ukur 25 mL (BM: 170,48).

$$M = \frac{\text{Gram}}{\text{BM}} \times \frac{1000 \text{ ml}}{25 \text{ ml}}$$

$$0,01 = \frac{\text{Gram}}{170,48} \times 40$$

$$0,01 \times 170,48 = \text{Gram} \times 40$$

$$1,7048 = \text{Gram} \times 40$$

$$\frac{1,7048}{40} = \text{Gram}$$

$$= 0,0426 \text{ gram}$$

- d. Pembuatan Neokuproin 0,0075M dalam labu ukur 25 mL (BM: 208,26)

$$M = \frac{\text{Gram}}{\text{BM}} \times \frac{1000 \text{ ml}}{25 \text{ ml}}$$

$$0,0075 = \frac{\text{Gram}}{208,26} \times 40$$

$$0,0075 \times 208,26 = \text{Gram} \times 40$$

$$1,5619 = \text{Gram} \times 40$$

$$\frac{1,5619}{40} = \text{Gram}$$

$$= 0,0390 \text{ gram}$$

- e. Pembuatan Buffer Ammonium asetat 1 M dalam labu ukur 25 mL (BM: 77,0925).

$$M = \frac{\text{Gram}}{\text{BM}} \times \frac{1000 \text{ ml}}{25 \text{ ml}}$$

$$1 = \frac{\text{Gram}}{77,0925} \times 40$$

$$1 \times 77,0925 = \text{Gram} \times 40$$

$$77,0925 = \text{Gram} \times 40$$

$$\frac{77,0925}{40} = \text{Gram}$$

$$= 1,9273 \text{ gram}$$

2. Pembuatan Larutan Induk Sampel Uji

Larutan induk uji dibuat dalam konsentrasi 1000 ppm, dimana 1 ppm setara dengan 1 mg/L. Untuk membuat larutan induk uji 1000 ppm dapat dilakukan dengan penimbangan 25 mg serbuk uji dimasukkan kedalam labu ukur 25 mL dengan etanol p.a sampai tanda batas.

$$1000 \text{ ppm} = \frac{1000 \text{ mg}}{1000 \text{ ml}} : 40$$

$$1000 \text{ ppm} = \frac{25 \text{ mg}}{25 \text{ ml}}$$

3. Pembuatan Larutan Kuersetin

Larutan kuersetin dibuat dalam konsentrasi 1000 ppm, dimana 1 ppm setara dengan 1 mg/L. Untuk membuat larutan induk uji 1000 ppm dapat dilakukan dengan penimbangan 100 mg kuersetin dimasukkan kedalam labu ukur 10 mL dengan etanol p.a sampai tanda batas.

$$1000 \text{ ppm} = \frac{1000 \text{ mg}}{1000 \text{ ml}} : 100$$

$$1000 \text{ ppm} = \frac{10 \text{ mg}}{10 \text{ ml}}$$

4. Perhitungan Larutan Kontrol Kuersetin

Pembuatan larutan kontrol kuersetin dari larutan induk 1000 ppm dalam 10 mL, kemudian diencerkan menjadi 100 ppm dalam 10 mL.

$$V_1 \cdot Q_1 = V_2 \cdot Q_2$$

$$V_1 \cdot 1000 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \cdot 100 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 1 \text{ mL} \approx 1000 \mu\text{L} \text{ (Jumlah yang dipipet dari larutan 100 ppm).}$$

Pengenceran larutan 100 ppm dibuat dalam 5 seri yaitu 1 ppm, 2 ppm, 3 ppm, 4 ppm, dan 5 ppm.

a. Konsentrasi 1 ppm

$$V_1 \cdot Q_1 = V_2 \cdot Q_2$$

$$V_1 \cdot 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \cdot 1 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 0,1 \text{ mL} \approx 100 \mu\text{L} \text{ (Jumlah yang dipipet dari larutan 100 ppm).}$$

b. Konsentrasi 2 ppm

$$V_1 \cdot Q_1 = V_2 \cdot Q_2$$

$$V_1 \cdot 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \cdot 2 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 0,2 \text{ mL} \approx 200 \mu\text{L} \text{ (Jumlah yang dipipet dari larutan 100 ppm).}$$

c. Konsentrasi 3 ppm

$$V_1 \cdot Q_1 = V_2 \cdot Q_2$$

$$V_1 \cdot 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \cdot 3 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 0,3 \text{ mL} \approx 300 \mu\text{L} \text{ (Jumlah yang dipipet dari larutan 100 ppm).}$$

d. Konsentrasi 4 ppm

$$V_1 \cdot Q_1 = V_2 \cdot Q_2$$

$$V_1 \cdot 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \cdot 4 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 0,4 \text{ mL} \approx 400 \mu\text{L} \text{ (Jumlah yang dipipet dari larutan 100 ppm).}$$

e. Konsentrasi 5 ppm

$$V_1 \cdot Q_1 = V_2 \cdot Q_2$$

$$V_1 \cdot 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \cdot 5 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 0,5 \text{ mL} \approx 500 \mu\text{L} \text{ (Jumlah yang dipipet dari larutan 100 ppm).}$$

5. Perhitungan Larutan Uji Ekstrak Daun Durian Bangkok (*Durio zibethinus* Murr.)

Pembuatan larutan uji ekstrak daun durian dari larutan induk 1000 ppm dalam 10 mL.

a. Konsentrasi 10 ppm

$$V_1 \cdot Q_1 = V_2 \cdot Q_2$$

$$V_1 \cdot 1000 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \cdot 10 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 0,1 \text{ mL} \approx 100 \mu\text{L} \text{ (Jumlah yang dipipet dari larutan 1000 ppm).}$$

6. Perhitungan Kapasitas Antioksidan

$$\text{Kapasitas Antioksidan} = \frac{V \text{ sampel} \times [\text{sampel}] \times Fp}{\text{Berat ekstrak (g)}}$$

$$\text{Bobot Ekstrak} = 0,025 \text{ g}$$

$$\text{Faktor Pengenceran} = 100$$

$$\text{Volume sampel} = 1 \text{ ml}$$

$$\text{Replikasi 1} = 0,574$$

$$y = 0,0978x + 0,1752$$

$$0,574 = 0,0978x - 0,1752$$

$$x = \frac{0,574 - 0,1752}{0,0978}$$

$$= \frac{0,3988}{0,0978}$$

$$= 4,0777 \mu\text{M EQ}$$

$$\text{Kapasitas Antioksidan} = \frac{V \text{ sampel} \times [\text{sampel}] \times Fp}{\text{Berat ekstrak (g)}}$$

$$= \frac{4,0777 \frac{\text{mg}}{\text{l}} \times 1 \text{ ml} \times 100}{0,025 \text{ g}}$$

$$= \frac{4,0777 \frac{\text{mg}}{\text{l}} \times 0,001 \text{ L} \times 100}{0,025 \text{ g}}$$

$$= \frac{0,4077 \text{ mg}}{0,025 \text{ g}}$$

$$= 16,308 \text{ mg QE / g Ekstrak}$$

$$= 0,0163 \text{ g/g QE}$$

$$= 1,6308 \%$$

$$\text{Replikasi 2} = 0,546$$

$$y = 0,0978x + 0,1752$$

$$0,546 = 0,0978x - 0,1752$$

$$x = \frac{0,546 - 0,1752}{0,0978}$$

$$= \frac{0,3404}{0,0978}$$

$$= 3,4805 \mu\text{M EQ}$$

$$\text{Kapasitas Antioksidan} = \frac{V \text{ sampel} \times [\text{sampel}] \times Fp}{\text{Berat ekstrak (g)}}$$

$$= \frac{3,4805 \frac{\text{mg}}{\text{l}} \times 1 \text{ ml} \times 100}{0,025 \text{ g}}$$

$$= \frac{3,4805 \frac{\text{mg}}{\text{l}} \times 0,001 \text{ L} \times 100}{0,025 \text{ g}}$$

$$= \frac{0,3480 \text{ mg}}{0,025 \text{ g}}$$

$$= 13,92 \text{ mg QE / g Ekstrak}$$

$$= 0,0139 \text{ g/g QE}$$

$$= 1,392 \%$$

$$\text{Rata – Rata Kapasitas Antioksidan} = \frac{\text{Replikasi 1} + \text{Replikasi 2}}{2}$$

$$= \frac{16,308 + 13,92}{2}$$

$$= 15,114 \text{ mg QE / g Ekstrak}$$

$$\% \text{ Rata-rata KA} = \frac{1,6308 \% + 1,392 \%}{2}$$

$$= 1,5114 \%$$